

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI DENGAN PENANGANAN DISMENOREA DI SMA ISLAM AL-FALAH KOTA JAMBI TAHUN 2018

Marinawati Ginting

Universitas Adiwangsa Jambi

Korespondensi : marinaginting70@gmail.com

### ABSTRAK

Dismenorea merupakan salah satu gangguan menstruasi yang sering dialami wanita. Prevalensi dismenorea diperkirakan 45-90% di Amerika Serikat. Tingginya angka tersebut diasumsikan dari berbagai gejala yang belum dilaporkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap siswi dengan penanganan dismenorea di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian *analitik*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan XI SMA Islam Al-Falah Kota Jambi yang berjumlah 167 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 orang yang diambildengan teknik *proportional random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2018 di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 61 responden, 27 responden (44,3%) memiliki pengetahuan cukup, 31 responden (50,8%) memiliki sikap tidak mendukung dan 30 responden (49,2%) melakukan penanganan dismenorea tidak baik. Ada hubungan sikap siswi dengan penanganan dismenorea karena nilai p value (0,029) < 0,05. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dalam meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi remaja khususnya dalam melakukan penanganan dismenorea di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Sikap, Penanganan Dismenorea

THE RELATIONSHIP OF SCIENCE AND ATTITUDE TOWARD DISMENORIA HANDLED AT AL-FALAH ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL JAMBI CITY 2018. FINAL ASSIGNMENT OF DIII MIDWIFERY ADIWANGSA UNIVERSITY JAMBI 2018.

### ABSTRACT

Dismenoria is one disturbance of menstruation that often happen to women. Dismenoria prevalence is about 45-90% in United State. The highest of that number is assumed from many symptoms that have not reported. This research means to know the relationship of science and students attitude to dismenoria handling at Al-falah Islamic Senior High School Jambi City in the year of 2018. This is an *analitic* research. The population in this research is all the 10 th class and the XI th class students at Al-falah Islamic Senior High School Jambi from 167 students. Sample in this research is about 61 students which is taken by *proportional random sampling*. This research is handled on June 06 th 2018 at Al-falah Islamic Senior High School Jambi. Datas collecting is using questioner. Datas are analized by univariat and bivariat with stastic *chi square* test. The result of the research shows that from 61 respondents, 27 (44,3%) have enough knowledge, 31 respondents (50,8%) have unsupported attitude and 30 respondents (49,2%) doing bad dismenorea handling. There is students attitude relationship with dismenoria handling because p value (0,29)<0,05. It is hoped the result of this research can be used as view in order to increase teenagers reproduction health service especially in dismenoria handling service at Al-falah Islamic Senior High School Jambi.

**Key Words** : Knowledge, Attitude, Dismenoria Handling

## PENDAHULUAN

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu memproduksi. Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Istilah ini menunjukkan masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan, biasanya dimulai dari usia 14 tahun pada pria dan 12 tahun pada wanita (Proverawati, 2010).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa. Masa ini sering disebut dengan masa pubertas. Namun demikian, menurut beberapa ahli, selain masalah pubertas digunakan juga istilah adolesens (dalam bahasa inggris: *adolescence*). Para ahli merumuskan bahwa istilah *pubertas* digunakan untuk menyatakan perubahan biologis baik bentuk maupun fisiologis yang terjadi dengan cepat dari masa anak-anak ke masa dewasa, terutama perubahan alat reproduksi. Sedangkan istilah *adolesens* lebih ditekankan pada perubahan psikososial atau kematangan yang menyertai masa pubertas (Soetjningsih, 2004, dalam poltekkes depkes, 2010)

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,3 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2014). Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut Sensus Penduduk 2014 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk (Kemenkes RI, 2014).

Dismenorea merupakan salah satu gangguan menstruasi yang sering dialami wanita. Dismenorea atau yang lebih dikenal dengan nyeri haid adalah keluhan yang sering dialami wanita pada bagian perut bawah. Namun, nyeri haid ini tidak hanya terjadi pada bagian perut bawah saja. Beberapa remaja perempuan sering merasakannya pada punggung bagian bawah, pinggang, panggul, otot paha atas, hingga betis (Devi, 2012).

Sifat dan tingkat rasa menstruasi yang nyeri (dismenorea) cukup mengganggu absen dari sekolah. Sekitar 75% wanita mengalami dismenorea pada suatu saat sepanjang usia reproduktifnya. Dismenorea dikategorikan oleh dokter menjadi dua jenis yaitu *dismenorea primer* dan *dismenorea sekunder*. *Dismenorea primer* cenderung mulai dua atau tiga tahun setelah menstruasi dimulai dan ovulasi telah berlansung. Penyebab kelainan ini biasanya tidak ditemukan dan gangguan sering kali hilang pada usia 25 tahun dan jarang dijumpai setelah kelahiran anak. Namun, ini dapat berlanjut setelah kelahiran anak dan pada pertengahan usia 30-an sedangkan *dismenorea sekunder* lebih sering dijumpai pada usia dewasa dan menimbulkan kram perut 1 atau 2 minggu sebelum mendapatkan menstruasi. Ini biasanya merupakan gejala suatu kelainan dasar seperti *endometriosis* atau *perlekatan* (Stoppard, 2010) Prevalensi dismenorea diperkirakan 45-90% di Amerika Serikat Tingginya angka tersebut diasumsikan dari berbagai gejala yang belum dilaporkan. Banyak perempuan yang membeli obat sendiri dan tidak berkunjung ke dokter. Dismenorea juga bertanggung jawab atas ketidakhadiran saat bekerja dan sekolah, sebanyak 13-51% perempuan telah absen sedikitnya sekali, dan 5-14% berulang kali absen (Wulandari, 2011).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* (potong lintang) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan pengetahuan siswi dengan penanganan dismenorea di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Siswi Dengan Penanganan Dismenorea di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018

dismenorea yang baik dan 15 responden (55,6%) dengan penanganan dismenorea tidak baik. Dari 9 responden dengan pengetahuan kurang, 3 responden (33,3%) dengan penanganan dismenorea yang baik dan 6 responden (66,7%) dengan penanganan dismenorea tidak baik.

No	Pengetahuan	Penanganan Dismenorea						p- value
		Baik		Tidak Baik		Jumlah		
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	16	64	9	36	25	100	0,194
2	Cukup	12	44.4	15	55.6	27	100	
3	Kurang	3	33.3	6	66.7	9	100	
	Jumlah	31	50.8	30	49.2	61	100	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 25 responden dengan pengetahuan baik, 16 responden (64%) dengan penanganan dismenorea yang baik dan 9 responden (36%) dengan penanganan dismenorea tidak baik. Dari 27 responden dengan pengetahuan cukup, 12 responden (44,4%) dengan penanganan

Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistic *chi-square* ternyata ditetapkan nilai p value = 0,194 ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan siswi dengan penanganan dismenorea di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018.

2. Hubungan sikap siswi dengan penanganan dismenorea di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018

Tabel 2. Hubungan Sikap Siswi Dengan Penanganan Dismenorea di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 30 responden dengan sikap mendukung, 20 responden (66,7%) dengan penanganan dismenorea yang baik dan 10 responden (33,3%)

Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai p value = 0,029 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara

No	Sikap	Penanganan Dismenorea						p-value
		Baik		Tidak Baik		Jumlah		
		n	%	n	%	n	%	
1	Mendukung	20	66.7	10	33.3	30	100	0,029
2	Tidak Mendukung	11	35.5	20	64.5	31	100	
	Jumlah	31	50.8	30	49.2	61	100	

dengan penanganan dismenorea tidak baik. Dari 31 responden dengan sikap mendukung, 11 responden (35,5%) dengan penanganan dismenorea yang baik dan 20 responden (64,5%) dengan penanganan dismenorea tidak baik.

sikap siswi dengan penanganan dismenorea di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018.

## KESIMPULAN

Dari 61 responden, sebanyak 25 responden (41%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 27 responden (44,3%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 9 responden (14,8%) memiliki pengetahuan kurang.

Dari 61 responden, sebanyak 30 responden (49,2%) memiliki sikap yang mendukung dan sebanyak 31 responden (50,8%) memiliki sikap tidak mendukung terhadap penanganan dismenorea.

Dari 61 responden, sebanyak 31 responden (50,8%) melakukan penanganan dismenorea

dengan baik dan sebanyak 30 responden (49,2%) melakukan penanganan dismenorea tidak baik.

Tidak ada hubungan yang bermakna pengetahuan siswi dengan penanganan dismenorea di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018 dengan  $p$  value = 0,194.

Ada hubungan yang bermakna sikap siswi dengan penanganan dismenorea di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018 dengan  $p$  value = 0,029.

## DAFTAR PUSTAKA

Ana Fitria, 2007. Panduan Lengkap Kesehatan Wanita. Gala Ilmu Semesta. Yogyakarta

Andrian. 2015. Hubungan pengetahuan remaja putri tentang dismenore dengan perilaku penanganan dismenore di SMA Negeri 7 Manado

Arikunto, Suharsimi, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi IV. Jakarta : Rineka Cipta

Asmuji, 2014. Keperawatan Maternitas. Yogyakarta : Penerbit Arruz-Media

Anurogo & Wulandari, 2011. Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid. Yogyakarta : Andi Offset

Aziz, Hidayat, 2012. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika

Briawan, 2014. Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran

Devi, 2012. Gizi saat sindrom menstruasi. Bhuana ilmu populer kelompok gramedia. Jakarta

Fadmawati. 2015. Hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap dismenorea dan penanganan dismenorea pada siswi kelas 8 SMP Negeri 7 Wonogiri

Hastono, 2010. Statistika Kesehatan. Jakarta : Penerbit Perpustakaan Nasional

Kusmiran, 2011. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta : Salemba Medika

Mantra, 2011.

<http://forbetterhealth.wordpress.com/kesehatan-remaja-dismenorea>

Maulana, 2010.

<http://lifestyle.com/read/2010/03/06/485/587851.penyebab-dismenorea>

Miriam Stoppard, 2010; Panduan Kesehatan Keluarga. Jakarta : Erlangga

Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta

Nugroho, 2010. Buku Ajar Ginekologi. Yogyakarta : Nuha Medika

Padila, 2014. Keperawatan Maternitas. Jakarta : Nuha Medika

Pieter, 2013. Psikologi Untuk Kebidanan. Jakarta : Penerbit Kencana Prenada Media Group

Poltekkes Depkes, 2010. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta : Salemba Medika

Proverawati, 2010. Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika

Rahmawati. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Mahasiswa

- Pendidikan Biologi UIN Walisongo  
Semarang Terhadap Sikap Mengatasi  
Dismenorea Primer
- Rian,  
<http://www.referensisehat.com/2013/04/pe-nyebab-gejala-mengatasi-nyeri-haid-dismenorea-pdf.html>
- Saga, 2014.  
<http://forbetterhealth.wordpress.com/kesehatan-remaja>
- Saraswati, 2011.  
<http://lifestyle.okezone.com/read/2012/03/06/485/587851>. Penyebab-dismenorea
- Sulistyaningsih, 2011. Metodologi Penelitian Kebidanan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syafriana. 2016. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dengan tindakan dalam penanganan dismenorea di SMP Swasta Kualuh Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2015
- Wawan & Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Nuha Medika.
- Winaris Imam Wahyu, 2010. 100 tanya jawab kesehatan untuk remaja. Yogyakarta : Tuna Publishing